

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, JUMLAH UANG
BEREDAR (JUB), PRODUKSI KEDELAI DALAM NEGERI DAN
VOLUME IMPOR KEDELAI TERHADAP HARGA DOMESTIK
KOMODITAS KEDELAI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

M. IKHWAN ZAKARIA AL FARIS
NIM : 13810082

DOSEN PEMBIMBING:

SUNARYATI, SE., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Kenaikan harga kedelai beserta harga pangan secara umum dapat merugikan masyarakat, sehingga kebutuhan akan bahan pangan kedelai ini menjadi faktor penting yang mendasari perubahan harga. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kenaikan harga komoditas kedelai domestik akibat dari perubahan variabel nilai tukar rupiah, inflasi, jumlah uang beredar (M2), produksi kedelai dalam negeri dan volume impor kedelai. Metode yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Penelitian ini menggunakan data dengan periode 1980-2015. Proses pengujian data menggunakan uji stasioneritas, uji kointegrasi, uji stabilitas, uji kausalitas, analisis *Impulse Response Function* (IRF), dan *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa guncangan yang terjadi pada harga kedelai domestik, nilai tukar rupiah, inflasi, jumlah uang beredar (M2) dan produksi kedelai dalam negeri berdampak pada perubahan harga komoditas kedelai domestik secara positif dan signifikan. Sedangkan guncangan yang terjadi pada volume impor kedelai berdampak pada perubahan harga komoditas kedelai domestik secara negatif dan signifikan.

Kata Kunci: Harga komoditas kedelai domestik, Transmisi harga, dan VECM

ABSTRACT

The increase in soybean prices along with food prices in general can be detrimental to the community, so the need for food soybeans is becoming an important factor underlying price changes. The purpose of this study was to analyze the domestic soybean commodity price increases resulting from changes in the exchange rate variable, inflation, money supply (M2), production of domestic soybean and soybean import volume. The method used is the Vector Error Correction Model (VECM). This study uses data from 1980 to 2015 period. The testing process data using stationary test, cointegration test, stability test, test causality, analysis Impulse Response Function (IRF), and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

The results of this study concluded that the turmoil on the domestic soybean price, exchange rate, inflation, money supply (M2) and domestic soybean production have an impact on domestic soybean commodity price changes positively and significantly. While the turmoil in the volume of imports of soybean impact on domestic soybean commodity price changes are negative and significant.

Keywords: commodity domestic soybean prices, price transmissions, and VECM

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Ikhwan Zakaria Al Faris

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ikhwan Zakaria Al Faris

NIM : 13810082

Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Produksi Kedelai dalam Negeri dan Volume Impor Kedelai Terhadap Harga Domestik Komoditas Kedelai"**

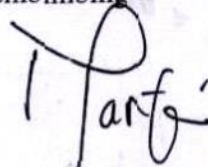
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Februari 2017

Pembimbing



Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-667/Un.02/DEB/PP.05.3/02/ 2017

Skripsi /tugas akhir dengan judul :

**“Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB),
Produksi Kedelai dalam Negeri dan Volume Impor Kedelai Terhadap Harga
Domestik Komoditas Kedelai”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Ikhwan Zakaria Al Faris

NIM : 13810082

Telah dimunaqasyahkan pada: Jum'at, 10 Februari 2017

Nilai : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 1963 1014 199203 1 002

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ikhwan Zakaria Al Faris

NIM : 13810082

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Produksi Kedelai dalam Negeri dan Volume Impor Kedelai Terhadap Harga Domestik Komoditas Kedelai”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Februari 2017

Penyusun



M. Ikhwan Zakaria Al Faris
NIM: 13810082

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ikhwan Zakaria Al Faris
NIM : 13810082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Produksi Kedelai dalam Negeri dan Volume Impor Kedelai Terhadap Harga Domestik Komoditas Kedelai” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 3 Februari 2017

Yang menyatakan



(M. Ikhwan Zakaria Al Faris)

HALAMAN MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)

BERMIMPI

BERDOA

BERUSAHA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk Ayahanda
Samsuri dan Ibunda Nur Janah tercinta, adiku tersayang,
serta almamater UIN Sunan Kalijaga.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunianya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penyusun haturkan kepada panutan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafaat di hari kiamat. Aamiin.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyelesaian skripsi ini penyusun menemukan berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat pengorbanan, do'a, motivasi, serta dukungan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir kepenyusunan skripsi.
4. Bapak Joko Setyono, SE, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selau sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayahanda Samsuri dan Ibunda Nur Janah serta adik yang tercinta Putri Ayu Novita dan Firda Amelia Syifa yang selalu memberikan doa serta motivasi bagi penyusun.
8. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama penyusun menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Finc yang telah memberikan dukungan dan motivasi spiritual serta kesempatan untuk mendapatkan ilmu ekonomi islam diluar bangku kuliah.
10. Iin Andriyanti yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman ForSEI (Mubarok, Rizal, Annisa, Dian, Ratih, Jundi, Kholil, dan Isma) serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah (Imron, Muadz, Zein, Muadz Abdil, Dkk), teman-teman KKN kelompok 69 (Okta, Afnan, Hana, Albab, Kikoy, Dea, Fragil, Wida, dan Anton) dan semua pihak yang telah memberikan banyak masukan.
13. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga dan Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (FoSSEI) Yogyakarta 2016/2017 sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan bagi penyusun.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penulisan tugas akhir serta menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.
Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Februari 2017

Penyusun,

M. Ikhwan Zakaria Al Faris

NIM.13810082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهليّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذِّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Pembahasan	11
 BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Harga.....	13
2.1.2 Penentuan Harga.....	14
2.1.3 Harga Perspektif Islam	15
2.1.4 Teori Permintaan	19
2.1.5 Teori Penawaran	21
2.1.6 Nilai Tukar	24
2.1.7 Faktor-Faktor Penentu Kurs Riil dan Kurs Nominal	25
2.1.8 Teori Inflasi	26
2.1.9 Jenis-Jenis Inflasi.....	27
2.1.10 Jumlah Uang Beredar	30
2.1.11 Teori Produksi	31
2.1.12 Teori Impor	33
2.1.13 Definisi Pangan.....	34
2.1.14 Kenaikan Harga Pangan	34
2.2 Telaah Pustaka.....	35
2.3 Kerangka Pemikir	42
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	42
2.4.1 Hubungan Antara Nilai Tukar Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik	43
2.4.2 Hubungan Antara Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	44

2.4.3	Hubungan Antara Tingkat Inflasi dan Kenaikan Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	45
2.4.4	Hubungan Antara Produksi Kedelai dalam Negeri Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	45
2.4.5	Hubungan Antara Volume Impor Kedelai Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	47
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	50
3.2	Sumber dan Jenis Data.....	50
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	51
3.4	Metode Analisis.....	52
3.4.1	Uji Stasioneritas.....	59
3.4.2	Pemilihan Lag Optimum.....	60
3.4.3	Uji Kointegrasi.....	61
3.4.4	<i>Vector Error Corection Model (VECM)</i>	64
3.4.5	Uji Stabilitas VAR.....	64
3.4.6	<i>Impulse Response Function</i>	65
3.4.7	<i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	65
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Analisis Data Penelitian.....	66
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	67
4.1.2	Uji Stasioneritas Data.....	69
4.1.3	Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal.....	70
4.1.4	Uji Stabilitas VAR.....	71
4.1.5	Uji Kointegrasi <i>Johansen</i>	72
4.1.6	Estimasi Model VECM.....	73
4.1.7	<i>Impulse Response Function</i>	74
4.1.8	<i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	76
4.2	Pembahasan.....	77
4.2.1	Inflasi Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	77
4.2.2	Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Komoditas Kedelai Domestik..	78
4.2.3	Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	80
4.2.4	Produksi Kedelai dalam Negeri Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	82
4.2.5	Volume Impor Kedelai Terhadap Harga Komoditas Kedelai Domestik.....	84
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Konsumsi, Produksi, dan Impor Kedelai Indonesia tahun 2005-2014 (ton/tahun).....	2
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	40
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasioneritas.....	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Kelambanan (Lag)	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Kointegrasi.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Harga Kedelai Tingkat Konsumen pada Tahun 2010-2015.....	4
Gambar 1.2	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar US	6
Gambar 1.3	Laju Inflasi tahun 2010 - 2015	7
Gambar 1.4	Jumlah Uang Beredar (M2) tahun 2010 – 2015.....	8
Gambar 2.1	Keseimbangan Permintaan dan Penawara.....	16
Gambar 2.2	Kurva <i>Demand-Pull Inflation</i>	29
Gambar 2.3	Kurva <i>Cost push inflation</i>	30
Gambar 2.4	Kurva <i>Imported inflation</i>	31
Gambar 2.5	Kurva Fungsi Produksi.....	33
Gambar 2.6	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	43
Gambar 2.7	Kurva Penawaran Pada Suatu Komoditas.....	48
Gambar 2.8	Kurva Proses Terjadinya Perdagangan Internasional.....	49
Gambar 3.1	Tahap Analisis <i>Vector Auto Regretion (VAR)</i>	59
Gambar 4.1	Uji stabilitas VAR	73
Gambar 4.2	Hasil IRF Terhadap Harga Kedelai Domestik.....	75
Gambar 4.3	Hasil Varian Dekomposisi.....	78
Gambar 4.4	Pertumbuhan Kebutuhan Kedelai dan Produksi Kedelai Dalam Negeri tahun 1994-2014.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan komoditas strategis dan bahkan sering dikaitkan dengan aspek politis di berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan hidup. Pemenuhan kebutuhan akan pangan merupakan hak asasi manusia yang harus diupayakan oleh pemerintahan suatu negara seperti di Indonesia masalah pangan telah diatur dalam Undang-Undang No 7 tahun 1996 tentang pangan. Sama halnya dengan komoditas pangan kedelai yang merupakan jenis barang yang termasuk ke dalam kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia yaitu sebagai salah satu makanan penting selain beras, jagung dan umbi-umbian. Kedelai merupakan tanaman yang kaya akan protein nabati yang bermanfaat untuk dikonsumsi karena memiliki berbagai kandungan gizi yang baik untuk kesehatan. Sebagai sumber protein yang tidak mahal, kedelai telah lama dikenal dan digunakan dalam beragam produk makanan, seperti tahu, tempe dan kecap. Selain itu, kedelai juga merupakan bahan baku industri yang penting terutama bagi industri olahan makanan dan pakan ternak. Departemen Pertanian RI (Deptan) mencatat jumlah konsumsi kedelai di Indonesia selama periode 2005-2014 mencapai 1,8 sampai dengan 2,9 juta ton per/tahun. Peningkatan konsumsi kedelai yang terjadi di dalam negeri akan meningkatkan impor kedelai karena produksi kedelai di dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kedelai, bahkan produksi kedelai dalam negeri cenderung turun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Konsumsi, Produksi, dan Impor Kedelai
Indonesia Tahun 2005-2014 (Ton/tahun)

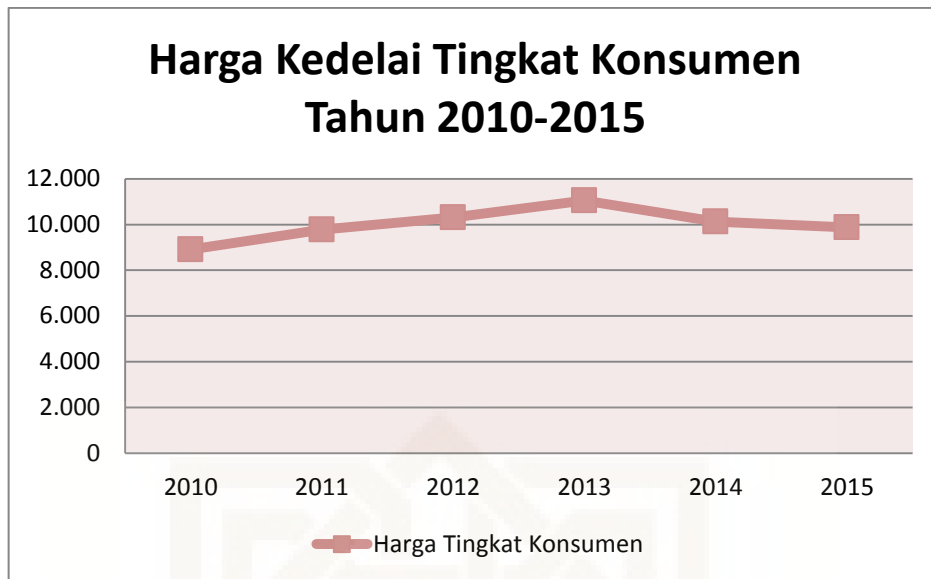
No	Tahun	Konsumsi (Ton)	Produksi (Ton)	Impor (Ton)
1	2005	1.893.000	808.000	1.086.000
2	2006	1.878.000	748.000	1.132.000
3	2007	2.011.000	593.000	1.419.000
4	2008	1.957.000	776.000	1.180.000
5	2009	2.295.000	975.000	1.321.000
6	2010	2.652.000	907.000	1.745.000
7	2011	2.944.000	851.000	2.093.000
8	2012	2.786.000	843.000	1.946.000
9	2013	2.593.000	780.000	1.814.000
10	2014	2.907.000	955.000	1.993.000

Sumber : Departemen Pertanian, 2014

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat konsumsi kedelai yang tidak seimbang dibandingkan dengan jumlah produksinya, hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga yang cukup besar. Terlihat bahwa selisih antara jumlah penawaran dengan jumlah konsumsi kedelai domestik yang paling besar, yaitu pada tahun 2011 sebesar 2.944.000 ton sedangkan produksi kedelai domestik hanya sebesar 851.000 ton. Selisih antara permintaan dan penawaran sebesar 2.093.000 ton. Kebutuhan komoditas kedelai dari tahun ke tahun yang semakin meningkat mengharuskan pemerintah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kedelai. Untuk menutupi ketimpangan antara permintaan dan penawaran kedelai dalam negeri, pemerintah telah melakukan solusi dengan mengimpor kedelai dari luar negeri seperti Amerika Serikat sebagai pengimpor terbesar dan beberapa Negara lainnya. Data impor kedelai dari berbagai Negara jumlahnya mencapai 70% untuk memenuhi kebutuhan permintaan kedelai dalam negeri. Jumlah rata-rata impor kedelai yang dilakukan oleh Indonesia

dari tahun 2005 sampai 2014 mengalami fluktuasi dengan laju pertumbuhan impor kedelai rata-rata sebesar 8,58% dengan volume impor terbesar terjadi pada tahun 2011 dengan jumlah impor sebanyak 2.093.000. Pada tahun 2013 dampak langsung yang dirasakan masyarakat akibat ketergantungan impor kedelai adalah pada bulan Agustus-September harga kedelai impor melambung tinggi dari bulan sebelumnya pada Juni 2013 harga kedelai per kg hanya sebesar Rp. 9.502, meningkat mencapai Rp. 10.045,- di bulan Agustus dan Rp. 10.709,- per kg pada bulan September.

Nuryati, Yudha dan Dwi (2010: 12) menegaskan tingginya tingkat permintaan kedelai yang tidak diikuti dengan peningkatan produksi akan memicu ketidakstabilan harga. Produksi kedelai Indonesia relatif sangat kecil dibandingkan produksi produk lainnya. Sementara industri kedelai di Indonesia cukup luas meliputi industri tahu dan tempe yang begitu banyak membutuhkan bahan baku kedelai. Tingkat kebutuhan yang cukup tinggi ini yang tidak diimbangi dengan meningkatnya produksi menjadikan impor sebagai pilihan dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini rawan terhadap fluktuasi harga di dalam negeri akibat refleksi harga dunia. Peranan impor kedelai untuk memenuhi kebutuhan kedelai Indonesia selalu meningkat dengan semakin menurunnya produksi kedelai lokal, walaupun pada akhir-akhir tahun ini mengalami penurunan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian mencatat Perkembangan Harga Kedelai Tingkat Produsen pada Tahun 2010-2015 yaitu sebagai berikut:

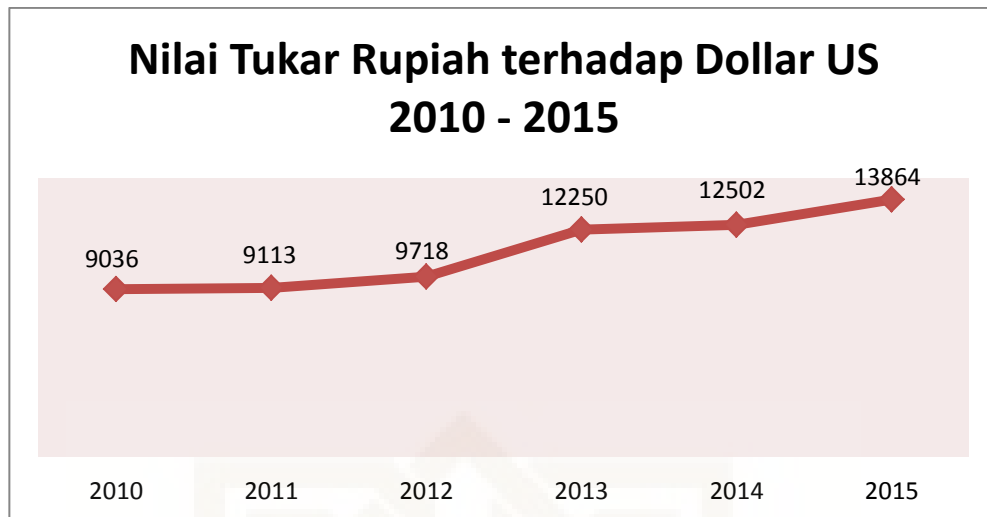


Gambar 1.1 Perkembangan Harga Kedelai Tingkat Konsumen pada Tahun 2010-2015

Sumber : Pusat Data Pertanian (Pusdatin), 2016

Berdasarkan grafik kenaikan harga kedelai, dapat dilihat dari tahun 2010-2013 tingkat harga konsumen kedelai selalu mengalami peningkatan dimana pada tahun 2010 hanya Rp. 8.912,- per kg mengalami lonjakan pada tahun 2013 sebesar Rp. 11.409,- per kg. Walaupun pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan tingkat harga konsumen. Kenaikan harga yang terus menerus dapat menyebabkan gangguan terhadap aktivitas perekonomian masyarakat dikarenakan semakin tingginya harga pangan semakin menyulitkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya akan pangan. Kenaikan yang terjadi selain disebabkan faktor seperti jumlah produksi kedelai nasional, jumlah uang beredar dan dampak perekonomian internasional juga mengambil peranan dalam kenaikan harga pangan dikarenakan Indonesia termasuk negara yang memiliki bentuk impor terhadap pangan. Dengan demikian ekonomi kedelai Indonesia akan sangat rentan terhadap perubahan yang terjadi di pasar Internasional kedelai.

Isu sentral dalam perekonomian internasional saat ini adalah *exchange rate pass-through* (ERPT) yang didefinisikan sebagai prosentase perubahan harga (domestik, impor maupun ekspor) sebagai akibat perubahan kurs sebesar satu persen. Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) didefinisikan sebagai harga satuan mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri. Sedangkan Mankiw (2003 :123) menjelaskan nilai tukar antara dua negara adalah harga di mana penduduk kedua negara saling melakukan perdagangan. Secara teoritis perubahan kurs (apresiasi/depresiasi) akan menyebabkan perubahan dalam harga barang-barang yang diimpor baik barang konsumen (barang jadi) maupun bahan baku input. Dengan demikian, adanya perubahan harga impor tersebut akan mempengaruhi harga yang diterima oleh konsumen. Dengan kebijakan sistem nilai tukar mengambang bebas di Indonesia yang diterapkan sejak tahun 1997, maka penentuan nilai tukar rupiah diserahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar. Dalam kurun waktu beberapa tahun penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas ini, secara umum mengakibatkan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sangat fluktuatif. Dapat kita lihat pada gambar 1.1. perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika selama periode 2010-2016 tren melemah.



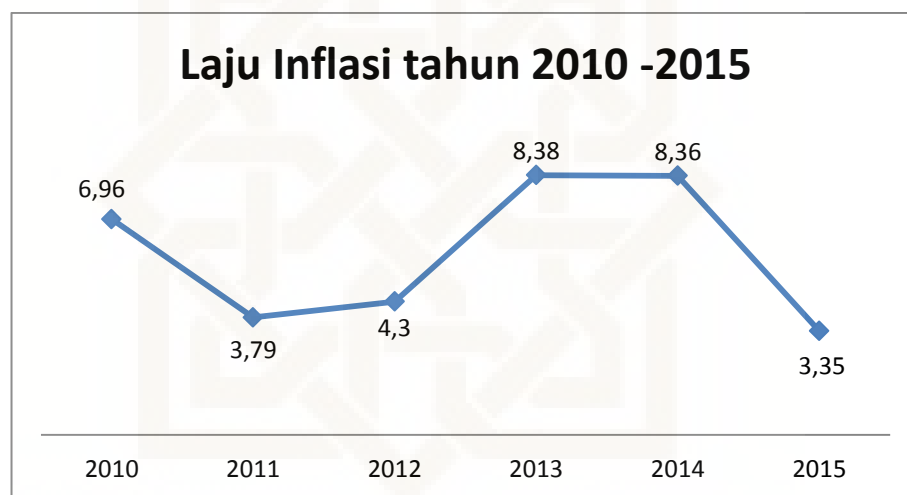
Gambar 1.2 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar US

Sumber: Bank Indonesia (telah diolah), 2016

Faktor nilai tukar antara ke dua negara yang melakukan bentuk aktifitas perdagangan ekonomi secara global seharusnya sama dengan tingkat rasio negara tersebut, jatuhnya nilai mata uang dalam negeri cenderung meningkatkan inflasi (kenaikan harga) yang diikuti dengan depresiasi, dalam kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat kurs terhadap kenaikan harga bersifat signifikan dikarenakan menurut Cassel jatuhnya nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing cenderung menyebabkan pangaruh negatif terhadap kondisi perekonomian suatu negara.

Jumlah uang beredar dan inflasi adalah dua antara sekian banyak variabel ekonomi makro yang paling banyak memiliki peran dalam aktivitas perekonomian suatu negara, tidak terkecuali dalam perekonomian Indonesia. Berkaitan dengan hal ini, kebijakan pemerintah untuk mengevaluasi dan mengendalikan kedua variabel tersebut terlihat dalam kebijakan moneter yang dijalankan oleh pemerintah, dalam hal ini Bank Indonesia (BI) sebagai pemegang otoritas moneter di Indonesia. Jumlah uang beredar menjadi teramat

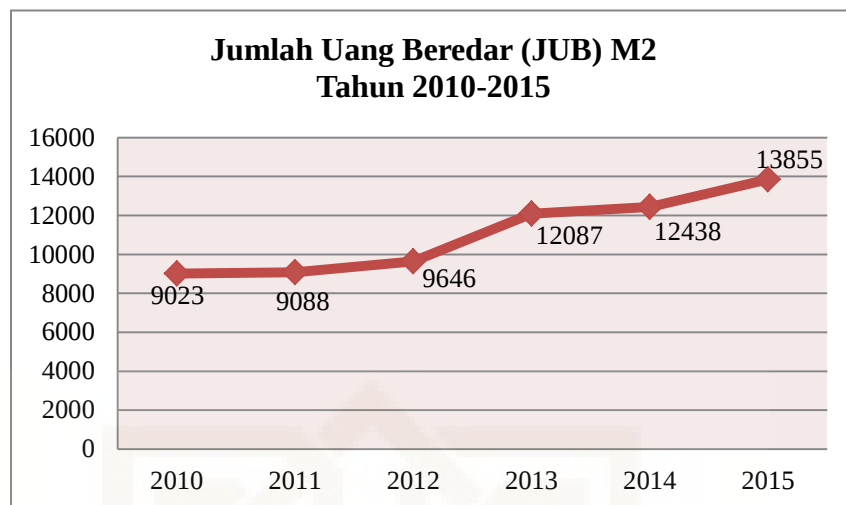
penting karena peranannya sebagai alat transaksi penggerak perekonomian (Aris, 2005). Besar kecilnya uang yang beredar akan mempengaruhi tingkat harga komoditas domestik sehingga menentukan daya beli riil masyarakat dan tersedianya komoditi yang dibutuhkan masyarakat. Begitu juga dengan inflasi, dampaknya pada nilai riil kekayaan masyarakat, dan kemampuan sisi penawaran dalam menyediakan komoditi. Laju inflasi dan jumlah uang beredar selama tahun 2010 sampai 2015 dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.3 Laju Inflasi tahun 2010 - 2015

Sumber : Bank Indonesia (telah diolah), 2016

Laju inflasi dari kurun waktu antara tahun 2010 hingga 2015 cenderung mengalami fluktuasi, tingginya inflasi hanya terjadi pada tahun 2013 dimana melonjak sebesar 4,08% dari tahun 2012. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perekonomian nasional diantaranya dapat menurunkan daya beli masyarakat berpendapatan tetap dan rendah, dapat menurunkan gairah investor untuk berinvestasi, dapat menimbulkan alokasi sumber daya yang tidak efisien dan lain sebagainya.



Gambar 1.4 Jumlah Uang Beredar (M2) tahun 2010 – 2015

Sumber: Bank Indonesia (telah diolah), 2016

Jumlah uang beredar dalam kurun waktu antara 2010 hingga 2015 mencerminkan atau seiring dengan perkembangan ekonomi. Biasanya bila perekonomian tumbuh dan berkembang, jumlah uang beredar juga bertambah, sedangkan komposisinya berubah. Menurut Mankiw (2003) jumlah uang yang beredar di masyarakat akan menentukan tingkat harga dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Kenaikan harga kedelai dan harga pangan secara umum dapat merugikan masyarakat, sehingga kebutuhan akan bahan pangan kedelai ini menjadi faktor penting yang mendasari perubahan harga. Berdasarkan latarbelakang dan uraian tersebut maka penyusun tertarik untuk meneliti dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR (JUB), PRODUKSI KEDELAI DALAM NEGERI DAN VOLUME IMPOR KEDELAI TERHADAP HARGA DOMESTIK KOMODITAS KEDELAI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk menguji efek perubahan variabel independen yaitu Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Volume impor terhadap variabel dependen yaitu harga domestik komoditas kedelai. Analisis dilakukan selama tahun 1985 – 2015 melalui pengamatan data sekunder. Rumusan di atas memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah variabel nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap harga domestik komoditas kedelai tahun 1985-2015?
2. Apakah variabel Inflasi mempunyai pengaruh terhadap harga domestik komoditas kedelai tahun 1985-2015?
3. Apakah variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) mempunyai pengaruh terhadap harga domestik komoditas kedelai tahun 1985-2015?
4. Apakah variabel produksi kedelai dalam negeri mempunyai pengaruh terhadap harga domestik kedelai tahun 1985-2015?
5. Apakah variabel volume impor mempunyai pengaruh terhadap harga domestik komoditas kedelai tahun 1985-2015?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis pengaruh fluktuasi nilai tukar, inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan volume impor terhadap harga domestik komoditas kedelai yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh perubahan nilai tukar rupiah terhadap harga domestik komoditas kedelai.
2. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap harga domestik komoditas kedelai.
3. Menganalisis pengaruh perubahan jumlah uang yang beredar (M2) terhadap harga domestik komoditas kedelai.
4. Menganalisis pengaruh jumlah produksi kedelai dalam negeri terhadap harga domestik komoditas kedelai.
5. Menganalisis pengaruh volume impor terhadap harga domestik komoditas kedelai.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui peranan masing-masing variabel yaitu Nilai Tukar, Inflasi, JUB, produksi kedelai dalam negeri dan volume impor terhadap harga domestik komoditas kedelai.
- b. Bagi akademisi: Memberikan wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
- c. Bagi penyusun: Mengoptimalkan peran mahasiswa bidang ekonomi islam sebagai sarana untuk memahami lebih jauh mengenai perubahan dari variabel makro terhadap harga komoditas di Indonesia.

1.4 Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari bab pembahasan yang keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori harga dan penetapan harga, penetapan harga dalam perspektif islam, teori penawaran dan permintaan, nilai tukar, jumlah uang beredar (M2), inflasi, teori produksi, teori

impor, dan definisi pangan serta hubungan kenaikan harga pangan. Dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penyusun juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan model *Vector Auto Regression (VAR)* dan *Vector Error Correction Model (VECM)*, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV melalui beberapa variabel yaitu harga kedelai domestik, inflasi, kurs, jumlah uang beredar (M2), produksi kedelai dalam negeri, dan volume impor kedelai, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, jumlah uang yang beredar (M2), dan tingkat produksi kedelai dalam negeri selama kurun waktu 1985-2015 berpengaruh secara positif dan signifikan pada harga kedelai domestik
- b. Sementara variabel volume impor kedelai selama tahun 1985-2015 berpengaruh secara negatif dan signifikan pada harga kedelai domestik.
- c. Hasil studi berdasarkan uji IRF, menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar, inflasi, jumlah uang yang beredar (M2), dan tingkat produksi kedelai dalam negeri menunjukkan respon yang signifikan terhadap guncangan (*shock*) yang terjadi pada harga komoditas kedelai domestik. Sementara volume impor kedelai hanya menunjukkan respon pada awal periode saja.

5.2. SARAN

Berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang dalam melakukan intervensi harga kedelai domestik, antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan efektifitas dan efisiensi lahan pertanian, dengan cara penggunaan teknologi tepat guna pada lahan pertanian kedelai.
- b. Pemerintah sebagai fungsi pengendali stabilitas harga, dapat merumuskan kebijakan intervensi harga ketika melihat fenomena yang terjadi akibat faktor-faktor yang mempengaruhi harga kedelai domestik. Intervensi pasar dapat dilakukan seperti menetapkan besaran tarif bea masuk kedelai dan pengelolaan hambatan perdagangan, untuk melindungi harga kedelai di tingkat petani.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ar Rifa'i, Muhammad Najib. 1999. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Hema Insani Press
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Bukhari, Alma. 2005. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Cv. Alvabeta.
- Chamid, Nur. 2010. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gujarati, Damodar N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karim, Adiwarman. 2003. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : Penerbit III T Indonesia.
- Karim, Adiwarman. 2003. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Gramedia.
- Lipsey R, Courant P, Purvis D, Steiner P. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Maulana A, penerjemah. Jakarta : Binarupa Aksara. Terjemah dari: *Microeconomics*. Ed ke-10
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2011. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Mikro*. Chriswan Sungkono, penerjemah. Jakarta: Salemba Empat. Terjemah dari: *Principles of Economics 3rd ed.*
- Nopirin, 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPPE
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Ign Bayu Mahendra dan Abdul Aziz penerjemah. Jakarta: Erlangga. Terjemah dari: *Intermediate Microeconomics and Its Application, Eight Edition*.

- Rachmat Syafei. 2000. *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia
- Salvatore. (1997). *Ekonomi Internasional Edisi 5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Snyder, Christopher dan Walter Nicholson, 2012. *Microeconomic Theory Basic Principles and Extensions*, Amerika.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (1992). *Makro Ekonomi Edisi Keempat belas*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sukirno, Sudarno. (2012). *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sudarno. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sudarno. (2005). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sudarsono. (1995). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Yusuf Qardhawi. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani.

Jurnal :

- Achsani, Noer Azam, dan Herry Frenky Nababan. 2006. *Efek Perubahan Kurs (Pass-Through Effect) terhadap Tujuh Kelompok Indeks Harga Konsumen di Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Ascarya. (2012). Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 14, No. 3. hlm. 283-315.
- Arwana, I Ketut dan Ratya Anindita. 2015. *Market Power Analysis of Soybean Commodity In East Java*. Jurnal Agriculture and Agricultural Science Procedia 9
- Hariharah, N.P., S. Silva. 2012. *An Analysis of Food Inflation In India*. International Journal of Research in Social Sciences. Vol. 2, Issue 4, ISSN: 2249-2496. Hlm. 441-453.

Putra, M. Ikhwan. 2014, *Determinasi Kenaikan Harga Pangan di Indonesia (pangan padi, kedelai periode 2001-2011)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FE. Universitas Brawijaya. Malang

Putri, Anindya Novia. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Kedelai di Indonesia tahun 1981-2011*. Economic Development Analysis Journal. Vol. 4 Issue 2, ISSN: 2252-6765

Yuliadi, Imamudin. 2007. *Analisis Nilai Tukar Rupiah dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia: Pendekatan Error Correction Model (ECM)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 8, No. 2, Desember 2007

Tesis :

Hernandez, Diego J. Gavilanez. 2012. *Factors Influencing Price Volatility On Soybeans Futures Prices*. Tesis. Louisiana State University El Zamorano.

Riyadh, Muhammad Ilham. 2007. *Analisis Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Indonesia Periode 1999-2006*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Skripsi :

Agustina, Nia. (2006). *Analisis Integrasi Pasar Kedelai Domestik dan Pasar Kedelai Dunia, serta Pengaruh Adanya Tarif Impor*. Skripsi. Intitut Pertanian Bogor.

Facino, Andi. 2012. *Penawaran Kedelai Dunia dan Permintaan Impor Kedelai Indonesia serta Kebijakan Perkedalaian Nasional*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Novianto, Aditya. 2011. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 1999.1 – 2010.6*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang

Noviatin, Ike. 2011. *Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2005-2011*. Universitas Brawijaya. Malang

Putra, Surya Darma. 2011. *Pemikiran Ibnu Timiyah Tentang Standar Harga dalam Jual Beli*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.

Rachmawati, Merry. 1999. *Analisis Perdagangan Kedelai di Indonesia (Penerapan Model Armington)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Tamisari, Marsela Dwi. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Kedelai Indonesia*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Wulandari, Dian Putri. 2008. *Analisis Keragaan Harga Kedelai di Indonesia*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Working Paper :

Supriyati. (2004). *Analisis Nilai Tukar Komoditas Pertanian (Kasus Komoditas Kentang)*. Icaserd Working Paper No.49. Bogor

Prastowo, Nugroho Joko, dkk. (2008). *Pengaruh Distribusi dalam Pembentukan Harga Komoditas dan Implikasinya terhadap Inflasi*. Working Paper Bank Indonesia.

Website :

Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Indonesia 2014*. Badan Pusat Statistik (BPS). Jakarta

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/3853/Ironi-Kedelai-Impor-di-Negeri-Tempe.%20%2020%20mei%202014>

www.bi.go.id

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2013. *Statistik Harga Komoditas Pertanian Tahun 2013*. Kementerian Pertanian

www.pusdatin.setjen.pertanian.go.id

Lampiran 1: Terjemahan dari Bahasa Arab

Terjemah Bahasa Arab

No	Halaman	Terjemahan
1	39	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.</i>
2	40	<i>Sesungguhnya Allahlah Zat yang menetapkan harga, yang menahan, Yang mengeluarkan, dan Yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta (HR. Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi)</i>

Lampiran 2: Data Penelitian

Data Harga Kedelai Domestik, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Produksi Kedelai dalam Negeri dan Volume Impor Kedelai tahun 1985-2015

Tahun	Harga Kedelai Domestik (Rp)	Nilai Tukar (Rp)	Inflasi (Persentasi)	M2 (Rp)	Produksi Kedelai dalam Negeri (Ton)	Volume Impor Kedelai (Ton)
1985	559	1.131	4,31	23.153	869.720	498.197
1986	656	1.655	8,83	27.661	1.226.730	672.355
1987	761	1.652	8,9	33.885	1.160.960	543.702
1988	845	1.729	5,47	41.998	1.270.420	537962
1989	860	1.795	5,97	58.705	1.315.110	534.849
1990	1.015	1.901	9,53	84.630	1.487.430	546.313
1991	1.117	1.992	9,52	99.059	1.555.450	866.105
1992	1.100	2.062	4,94	119.053	1.869.710	864.859
1993	1.192	2.088	9,77	145.599	1.708.530	1.085.032
1994	1.285	2.200	9,24	174.512	1.564.850	1.299.057
1995	1.291	2.390	8,6	223.300	1.680.010	1.289.282
1996	1.343	2.383	6,5	288.632	1.517.180	1.691.440
1997	1.463	4.650	11,05	355.643	1.356.890	1.535.745
1998	3.404	8.025	77,6	577.381	1.305.640	1.030.780
1999	4.073	7.100	2,01	646.205	1.382.850	2.226.467
2000	3.479	9.595	9,35	747.028	1.017.630	2574001
2001	3.797	10.400	12,55	844.053	826.930	2.224.712
2002	4.283	8.940	10,03	883.908	673.060	1.365.252
2003	3.766	6.437	5,06	955.692	671.600	1.192.717
2004	3.993	7.242	6,4	1.033.877	723.480	1.115.793
2005	4.228	7.207	17,11	1.202.762	808.350	1.086.178
2006	4.472	7.133	6,6	1.382.493	747.610	1.132.144
2007	4.847	8.229	6,59	1.649.662	592.530	1.420.256
2008	7.788	7.556	11,06	1.895.839	775.710	1.176.863
2009	8.525	8.432	2,78	2.141.383,7	974.510	1.320.865
2010	8.912	9.036	6,96	2.471.205,79	907.030	1.740.505
2011	9.779	9.113	3,79	2.877.219,57	851.290	2.088.616
2012	10.316	9.718	4,34	3.307.507,55	843.150	1.220.120
2013	11.049	12.250	5,47	3.730.409,35	779.990	1.785.385
2014	10.120	12.502	8,36	4.173.326,5	955.000	1.964.081
2015	9.881	13.864	3,35	4.546.743,03	998.870	1.668.744

Lampiran 2.1: Statistik Deskriptif

Variabel	HARGA_KEDELAI	INFLASI	KURS	M2	PRODUKSI_KEDELAI	VOLUME_IMPORT
Mean	4.199,97	9,74	6.142,16	1.185.243	1.110,265	1.299.948
Maximum	11.049	77,6	13.864	4.546.743,03	1.869,71	2.574.001
Minimum	559	2.01	1.131	23.153	592,53	498.197
Std. Dev.	3.509,895	12,99208	3.841,754	1.331.361	358,4828	552.971,3

Lampiran 3.1: Hasil Uji ADF

1. Uji ADF variabel harga kedelai domestik

• Tingkat level

Null Hypothesis: LNHARGA_KEDELAI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.063884	0.7166
Test critical values: 1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNHARGA_KEDELAI)

Method: Least Squares

Date: 12/03/16 Time: 08:26

Sample (adjusted): 1986 2015

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNHARGA_KEDELAI(-1)	-0.036756	0.034549	-1.063884	0.2965
C	0.385893	0.274666	1.404953	0.1710
R-squared	0.038853	Mean dependent var		0.095741
Adjusted R-squared	0.004526	S.D. dependent var		0.178741
S.E. of regression	0.178336	Akaike info criterion		-0.545956
Sum squared resid	0.890503	Schwarz criterion		-0.452543
Log likelihood	10.18934	Hannan-Quinn criter.		-0.516073
F-statistic	1.131849	Durbin-Watson stat		1.833195
Prob(F-statistic)	0.296471			

- *Tingkat First Different*

Null Hypothesis: D(LNHRG_KEDELA) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.780881	0.0006
Test critical values: 1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNHRG_KEDELA,2)
 Method: Least Squares
 Date: 12/02/16 Time: 17:19
 Sample (adjusted): 1987 2015
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNHRG_KEDELA(-1))	-0.922640	0.192985	-4.780881	0.0001
C	0.085799	0.039272	2.184738	0.0378
R-squared	0.458449	Mean dependent var		-0.006342
Adjusted R-squared	0.438392	S.D. dependent var		0.245885
S.E. of regression	0.184267	Akaike info criterion		-0.478386
Sum squared resid	0.916770	Schwarz criterion		-0.384090
Log likelihood	8.936598	Hannan-Quinn criter.		-0.448854
F-statistic	22.85683	Durbin-Watson stat		1.949657
Prob(F-statistic)	0.000055			

2. Uji ADF variabel Inflasi

- Tingkat level

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.654022	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INFLASI)

Method: Least Squares

Date: 12/03/16 Time: 08:21

Sample (adjusted): 1986 2015

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI(-1)	-1.067335	0.188774	-5.654022	0.0000
C	10.59474	3.081797	3.437846	0.0019
R-squared	0.533084	Mean dependent var		-0.032000
Adjusted R-squared	0.516408	S.D. dependent var		19.23643
S.E. of regression	13.37716	Akaike info criterion		8.089315
Sum squared resid	5010.555	Schwarz criterion		8.182728
Log likelihood	-119.3397	Hannan-Quinn criter.		8.119199
F-statistic	31.96796	Durbin-Watson stat		1.999800
Prob(F-statistic)	0.000005			

- Tingkat *first different*

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.697831	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INFLASI,2)

Method: Least Squares

Date: 12/02/16 Time: 17:17

Sample (adjusted): 1988 2015

Included observations: 28 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INFLASI(-1))	-2.128430	0.317779	-6.697831	0.0000
D(INFLASI(-1),2)	0.406468	0.182687	2.224948	0.0353
C	-0.193494	3.067253	-0.063084	0.9502
R-squared	0.796579	Mean dependent var		-0.181429
Adjusted R-squared	0.780305	S.D. dependent var		34.62721
S.E. of regression	16.23034	Akaike info criterion		8.512598
Sum squared resid	6585.597	Schwarz criterion		8.655335
Log likelihood	-116.1764	Hannan-Quinn criter.		8.556234
F-statistic	48.94883	Durbin-Watson stat		2.225325
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Uji ADF variabel nilai tukar (kurs)

- Tingkat Level

Null Hypothesis: LNKURS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.657820	0.4417
Test critical values: 1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNKURS)

Method: Least Squares

Date: 12/03/16 Time: 08:22

Sample (adjusted): 1986 2015

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNKURS(-1)	-0.075502	0.045543	-1.657820	0.1085
C	0.708787	0.385102	1.840518	0.0763
R-squared	0.089383	Mean dependent var		0.072863
Adjusted R-squared	0.056861	S.D. dependent var		0.192233
S.E. of regression	0.186688	Akaike info criterion		-0.454421
Sum squared resid	0.975862	Schwarz criterion		-0.361008
Log likelihood	8.816310	Hannan-Quinn criter.		-0.424537
F-statistic	2.748368	Durbin-Watson stat		1.652644
Prob(F-statistic)	0.108517			

- Tingkat *first different*

Null Hypothesis: D(LNKURS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.831466	0.0006
Test critical values:		
1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNKURS,2)

Method: Least Squares

Date: 12/02/16 Time: 17:17

Sample (adjusted): 1987 2015

Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNKURS(-1))	-0.882723	0.182703	-4.831466	0.0000
C	0.063576	0.038223	1.663304	0.1078
R-squared	0.463680	Mean dependent var		-0.009562
Adjusted R-squared	0.443816	S.D. dependent var		0.253433
S.E. of regression	0.189005	Akaike info criterion		-0.427617
Sum squared resid	0.964516	Schwarz criterion		-0.333321
Log likelihood	8.200445	Hannan-Quinn criter.		-0.398085
F-statistic	23.34306	Durbin-Watson stat		1.894124
Prob(F-statistic)	0.000048			

4. Uji ADF variabel Jumlah Uang Beredar (M2)

- Tingkat level

Null Hypothesis: LNM2 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.326037	0.0225
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNM2)

Method: Least Squares

Date: 12/03/16 Time: 08:23

Sample (adjusted): 1986 2015

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNM2(-1)	-0.030447	0.009154	-3.326037	0.0025
C	0.571906	0.119892	4.770190	0.0001
R-squared	0.283200	Mean dependent var		0.176001
Adjusted R-squared	0.257600	S.D. dependent var		0.091106
S.E. of regression	0.078500	Akaike info criterion		-2.187106
Sum squared resid	0.172541	Schwarz criterion		-2.093693
Log likelihood	34.80659	Hannan-Quinn criter.		-2.157222
F-statistic	11.06252	Durbin-Watson stat		1.692306
Prob(F-statistic)	0.002470			

- *Tingkat first different*

Null Hypothesis: D(LNM2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.446750	0.0173
Test critical values:		
1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNM2,2)

Method: Least Squares

Date: 12/02/16 Time: 17:18

Sample (adjusted): 1987 2015

Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNM2(-1))	-0.628756	0.182420	-3.446750	0.0019
C	0.109441	0.036526	2.996250	0.0058
R-squared	0.305557	Mean dependent var		-0.003179
Adjusted R-squared	0.279837	S.D. dependent var		0.103600
S.E. of regression	0.087917	Akaike info criterion		-1.958372
Sum squared resid	0.208694	Schwarz criterion		-1.864076
Log likelihood	30.39640	Hannan-Quinn criter.		-1.928840
F-statistic	11.88009	Durbin-Watson stat		2.129406
Prob(F-statistic)	0.001873			

5. Uji ADF variabel produksi kedelai dalam negeri

- Tingkat level

Null Hypothesis: LNPRODUKSI_KEDELAI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.331850	0.6015
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNPRODUKSI_KEDELAI)

Method: Least Squares

Date: 12/03/16 Time: 08:23

Sample (adjusted): 1986 2015

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNPRODUKSI_KEDELAI(-1)	-0.113128	0.084940	-1.331850	0.1936
C	0.792433	0.592155	1.338219	0.1916
R-squared	0.059577	Mean dependent var		0.004615
Adjusted R-squared	0.025990	S.D. dependent var		0.151997
S.E. of regression	0.150009	Akaike info criterion		-0.891908
Sum squared resid	0.630072	Schwarz criterion		-0.798495
Log likelihood	15.37862	Hannan-Quinn criter.		-0.862024
F-statistic	1.773826	Durbin-Watson stat		1.494534
Prob(F-statistic)	0.193650			

- *Tingkat first different*

Null Hypothesis: D(LNPRODUKSI_KEDELAI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.100183	0.0003
Test critical values:		
1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNPRODUKSI_KEDELAI,2)

Method: Least Squares

Date: 12/02/16 Time: 17:18

Sample (adjusted): 1987 2015

Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNPRODUKSI_KEDELAI(-1))	-0.883807	0.173289	-5.100183	0.0000
C	-0.007460	0.026312	-0.283532	0.7789
R-squared	0.490680	Mean dependent var		-0.010311
Adjusted R-squared	0.471816	S.D. dependent var		0.194925
S.E. of regression	0.141664	Akaike info criterion		-1.004243
Sum squared resid	0.541856	Schwarz criterion		-0.909946
Log likelihood	16.56152	Hannan-Quinn criter.		-0.974710
F-statistic	26.01187	Durbin-Watson stat		1.843325
Prob(F-statistic)	0.000023			

6. Uji ADF variabel volume impor kedelai

- Tingkat level

Null Hypothesis: LNVOLUME_IMPOR has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.182658	0.2163
Test critical values: 1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNVOLUME_IMPOR)

Method: Least Squares

Date: 12/03/16 Time: 08:25

Sample (adjusted): 1986 2015

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNVOLUME_IMPOR(-1)	-0.224967	0.103070	-2.182658	0.0376
C	3.183019	1.440639	2.209449	0.0355
R-squared	0.145403	Mean dependent var		0.040294
Adjusted R-squared	0.114882	S.D. dependent var		0.275619
S.E. of regression	0.259304	Akaike info criterion		0.202711
Sum squared resid	1.882683	Schwarz criterion		0.296124
Log likelihood	-1.040664	Hannan-Quinn criter.		0.232595
F-statistic	4.763996	Durbin-Watson stat		2.127675
Prob(F-statistic)	0.037607			

- Tingkat *first different*

Null Hypothesis: D(LNVOLUME_IMPOR) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.218260	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNVOLUME_IMPOR,2)

Method: Least Squares

Date: 12/02/16 Time: 17:18

Sample (adjusted): 1987 2015

Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNVOLUME_IMPOR(-1))	-1.171401	0.188381	-6.218260	0.0000
C	0.039454	0.052182	0.756088	0.4561
R-squared	0.588833	Mean dependent var		-0.015957
Adjusted R-squared	0.573605	S.D. dependent var		0.424018
S.E. of regression	0.276880	Akaike info criterion		0.336004
Sum squared resid	2.069882	Schwarz criterion		0.430300
Log likelihood	-2.872060	Hannan-Quinn criter.		0.365537
F-statistic	38.66676	Durbin-Watson stat		2.002491
Prob(F-statistic)	0.000001			

Lampiran 3.2 : Hasil Uji Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: INF LNHK LNM2 LNKURS LNPK LNVIK

Exogenous variables: C

Date: 12/23/16 Time: 09:13

Sample: 1985 2015

Included observations: 29

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-146.8734	NA	0.001528	10.54299	10.82588	10.63159
1	36.23493	277.8195*	6.36e-08*	0.397591	2.377812*	1.017771*
2	73.02985	40.60129	8.56e-08	0.342769*	4.020323	1.494533

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Lampiran 3.3: Hasil Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: INFLASI LNHARGA_KEDELAI

LNKURS LNM2 LNPRODUKSI_KEDELAI

LNOLUME_IMPOR

Exogenous variables: C

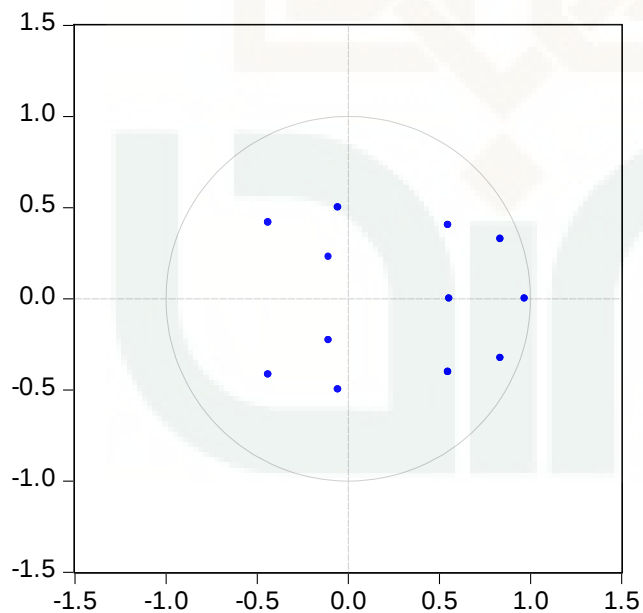
Lag specification: 1 2

Date: 12/03/16 Time: 19:59

Root	Modulus
0.970711	0.970711
0.836607 - 0.327061i	0.898265
0.836607 + 0.327061i	0.898265
0.548731 - 0.402946i	0.680787
0.548731 + 0.402946i	0.680787
-0.437555 - 0.416736i	0.604254
-0.437555 + 0.416736i	0.604254
0.556414	0.556414
-0.055516 - 0.498641i	0.501722
-0.055516 + 0.498641i	0.501722
-0.106234 - 0.228137i	0.251659
-0.106234 + 0.228137i	0.251659

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

Inverse Roots of AR Characteristic Polynomial



Lampiran 3.4: Hasil Uji Kointegrasi Johansen

Date: 12/03/16 Time: 20:02

Sample (adjusted): 1987 2015

Included observations: 29 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: INFLASI LNHARGA_KEDELAI LNKURS LNM2 LNPRODUKSI_KEDELAI LNVOLUME_IMPORT

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.761983	114.0900	95.75366	0.0015
At most 1 *	0.592988	72.46299	69.81889	0.0303
At most 2	0.445686	46.39449	47.85613	0.0682
At most 3	0.395220	29.28377	29.79707	0.0572
At most 4	0.313293	14.69992	15.49471	0.0656
At most 5	0.122822	3.800325	3.841466	0.0512

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.761983	41.62704	40.07757	0.0332
At most 1	0.592988	26.06850	33.87687	0.3166
At most 2	0.445686	17.11072	27.58434	0.5704
At most 3	0.395220	14.58385	21.13162	0.3191
At most 4	0.313293	10.89960	14.26460	0.1593
At most 5	0.122822	3.800325	3.841466	0.0512

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 3.5: Hasil Uji Model VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 12/03/16 Time: 20:03

Sample (adjusted): 1987 2015

Included observations: 29 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

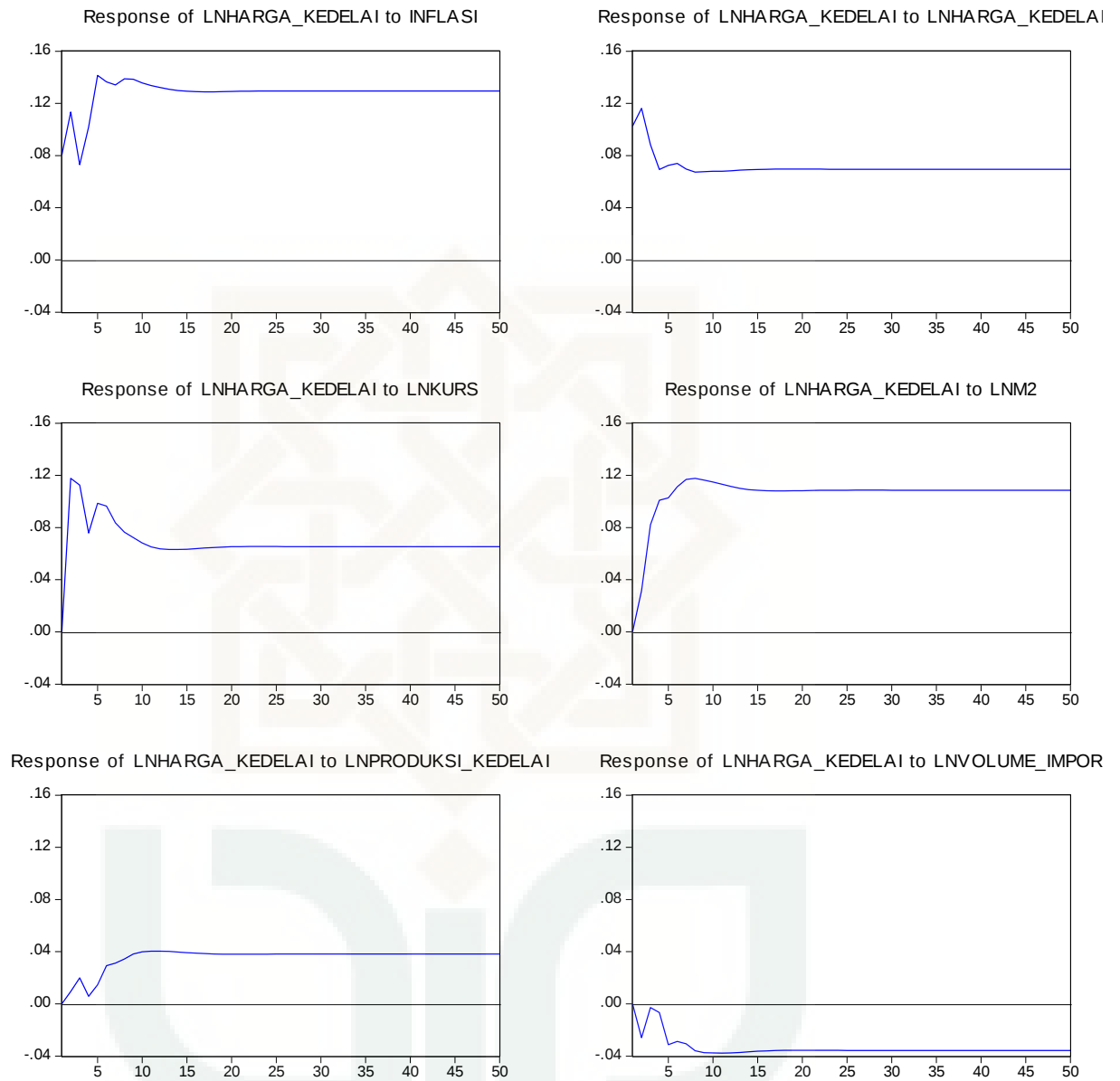
Cointegrating Eq:	CointEq1	CointEq2
INFLASI(-1)	1.000000	0.000000
LNHARGA_KEDELAI(-1)	0.000000	1.000000
LNKURS(-1)	-23.73757 (12.9639) [-1.83105]	0.054608 (0.52349) [0.10431]
LNLM2(-1)	25.58317 (4.84299) [5.28251]	-1.455846 (0.19556) [-7.44445]
LNPRODUKSI_KEDELAI(-1)	37.87960 (15.9904) [2.36889]	-2.306256 (0.64570) [-3.57172]
LNOLUME_IMPORT(-1)	-65.78229 (13.2214) [-4.97545]	3.203974 (0.53388) [6.00127]
C	512.4949	-18.10817

Error Correction:	D(INFLASI)	D(LNHARGA_KEDELAI)	D(LNKURS)	D(LNLM2)	D(LNPRODUKSI_KEDELAI)	D(LNOLUME_IMPORT)
CointEq1	-2.055426 (0.44249) [-4.64509]	-0.015030 (0.00701) [-2.14474]	-0.011268 (0.00956) [-1.17907]	-0.002964 (0.00373) [-0.79502]	-0.006509 (0.00719) [-0.90463]	0.018948 (0.01081) [1.75258]
CointEq2	-49.87655 (9.79039) [-5.09444]	-0.357561 (0.15505) [-2.30608]	-0.260281 (0.21145) [-1.23093]	-0.107952 (0.08249) [-1.30862]	-0.204899 (0.15919) [-1.28712]	0.200932 (0.23921) [0.83999]
D(INFLASI(-1))	0.061844 (0.19843) [0.31167]	0.003384 (0.00314) [1.07679]	-0.001378 (0.00429) [-0.32152]	-0.001671 (0.00167) [-0.99963]	0.006775 (0.00323) [2.09986]	-0.007726 (0.00485) [-1.59361]
D(LNHARGA_KEDELAI(-1))	29.96733 (21.3828) [1.40147]	0.439133 (0.33864) [1.29675]	0.277324 (0.46182) [0.60050]	-0.053646 (0.18017) [-0.29775]	0.465949 (0.34769) [1.34014]	-0.136769 (0.52245) [-0.26179]
D(LNKURS(-1))	35.90596 (12.4271) [2.88932]	0.509220 (0.19681) [2.58738]	0.154060 (0.26840) [0.57400]	0.272710 (0.10471) [2.60444]	-0.276258 (0.20207) [-1.36717]	0.138395 (0.30363) [0.45580]
D(LNLM2(-1))	-21.43979	0.275419	0.835214	0.343853	-0.530403	-0.368273

	(31.5421) [-0.67972]	(0.49953) [0.55135]	(0.68124) [1.22602]	(0.26577) [1.29380]	(0.51288) [-1.03417]	(0.77067) [-0.47786]
D(LNPRODUKSI_KED ELAI(-1))	-6.106510 (14.0488) [-0.43466]	-0.173204 (0.22249) [-0.77847]	-0.011071 (0.30342) [-0.03649]	-0.048482 (0.11837) [-0.40957]	-0.083812 (0.22844) [-0.36689]	-0.387645 (0.34325) [-1.12932]
D(LNVOLUME_IMPO R(-1))	1.028311 (7.90236) [0.13013]	-0.036337 (0.12515) [-0.29035]	0.112872 (0.17067) [0.66133]	-0.019524 (0.06658) [-0.29322]	0.199029 (0.12849) [1.54895]	-0.045434 (0.19308) [-0.23532]
C	-2.104276 (5.79462) [-0.36314]	-0.036506 (0.09177) [-0.39780]	-0.131851 (0.12515) [-1.05354]	0.100319 (0.04882) [2.05467]	0.052262 (0.09422) [0.55468]	0.104943 (0.14158) [0.74123]
R-squared	0.873586	0.631799	0.351367	0.600684	0.350226	0.621154
Adj. R-squared	0.823021	0.484519	0.091913	0.440957	0.090316	0.469616
Sum sq. resids	1353.859	0.339564	0.631521	0.096118	0.357947	0.808210
S.E. equation	8.227572	0.130300	0.177697	0.069325	0.133781	0.201024
F-statistic	17.27632	4.289777	1.354258	3.760703	1.347489	4.098992
Log likelihood	-96.87878	23.33791	14.34112	41.63814	22.57345	10.76411
Akaike AIC	7.301985	-0.988821	-0.368353	-2.250906	-0.936100	-0.121663
Schwarz SC	7.726318	-0.564488	0.055980	-1.826573	-0.511767	0.302670
Mean dependent	-0.188966	0.093524	0.062248	0.175936	-0.007086	0.031346
S.D. dependent	19.55737	0.181485	0.186473	0.092718	0.140265	0.276027
Determinant resid covariance (dof adj.)	8.78E-09					
Determinant resid covariance	9.45E-10					
Log likelihood	54.41317					
Akaike information criterion	0.799091					
Schwarz criterion	3.910868					

Lampiran 3.6 : Hasil Uji *Impulse Response Funtion* (IRF)

Response to Cholesky One S.D. Innovations

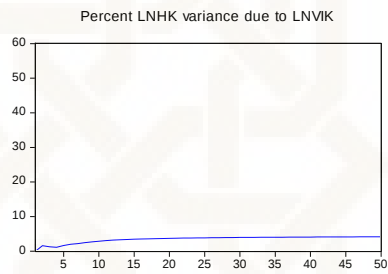
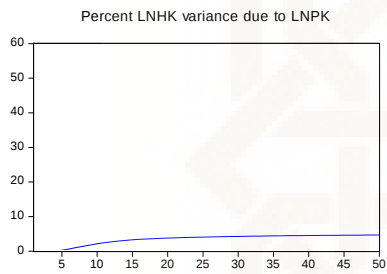
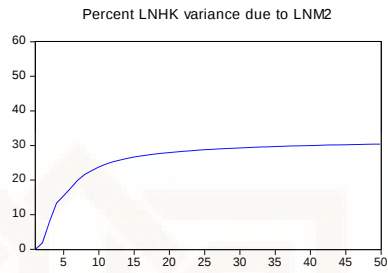
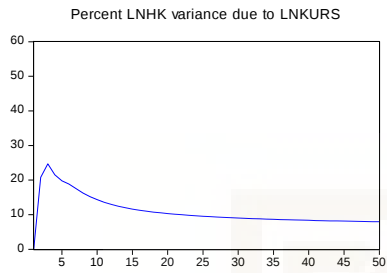
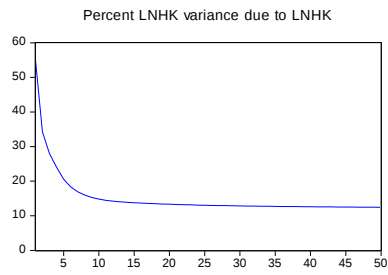
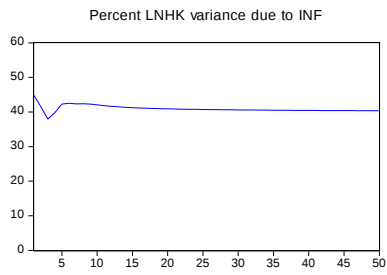


Period	INFLASI	LNHRG_KED ELAI	LNKURS	LMN2	LNPRODUKSI _KEDELAI	LNOLUME_I MPOR
1	0.091569	0.101421	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.133296	0.105941	0.114347	0.034111	0.003051	-0.031358
3	0.094717	0.065881	0.098970	0.079177	0.010140	-0.013728
4	0.112523	0.054811	0.054407	0.092776	0.006441	-0.013019
5	0.142797	0.065234	0.077747	0.094229	0.016911	-0.036153
6	0.132632	0.062910	0.078649	0.103346	0.029140	-0.036706
7	0.122507	0.057182	0.060651	0.108916	0.033519	-0.035124
8	0.123757	0.058065	0.051867	0.108233	0.037138	-0.038472
9	0.122136	0.060213	0.051476	0.106756	0.041071	-0.040773
10	0.116754	0.059955	0.047518	0.106239	0.042983	-0.039767
11	0.114196	0.059942	0.043613	0.104982	0.043246	-0.039169
12	0.113607	0.060782	0.042925	0.103381	0.043280	-0.039238
13	0.112642	0.061260	0.043158	0.102344	0.043129	-0.038872
14	0.111881	0.061322	0.042986	0.101727	0.042645	-0.038307
15	0.111889	0.061452	0.043173	0.101237	0.042120	-0.038040
16	0.112104	0.061594	0.043744	0.100944	0.041735	-0.037910
17	0.112232	0.061607	0.044189	0.100866	0.041441	-0.037766
18	0.112408	0.061572	0.044463	0.100882	0.041216	-0.037681
19	0.112626	0.061556	0.044708	0.100929	0.041083	-0.037673
20	0.112782	0.061534	0.044893	0.101004	0.041025	-0.037685
21	0.112876	0.061502	0.044980	0.101085	0.041007	-0.037698
22	0.112943	0.061478	0.045011	0.101151	0.041014	-0.037721
23	0.112983	0.061463	0.045019	0.101199	0.041037	-0.037746
24	0.112996	0.061453	0.045007	0.101233	0.041064	-0.037764
25	0.112993	0.061446	0.044983	0.101253	0.041089	-0.037777
26	0.112985	0.061444	0.044958	0.101262	0.041109	-0.037786
27	0.112974	0.061444	0.044938	0.101264	0.041124	-0.037791
28	0.112962	0.061445	0.044922	0.101262	0.041133	-0.037793
29	0.112953	0.061446	0.044910	0.101259	0.041138	-0.037794
30	0.112946	0.061448	0.044903	0.101254	0.041141	-0.037793
31	0.112941	0.061450	0.044900	0.101250	0.041141	-0.037792
32	0.112938	0.061451	0.044898	0.101247	0.041140	-0.037790
33	0.112937	0.061451	0.044899	0.101244	0.041138	-0.037789
34	0.112936	0.061452	0.044900	0.101243	0.041137	-0.037788
35	0.112937	0.061452	0.044901	0.101242	0.041136	-0.037788
36	0.112937	0.061452	0.044903	0.101242	0.041135	-0.037787
37	0.112938	0.061452	0.044904	0.101242	0.041134	-0.037787
38	0.112938	0.061452	0.044904	0.101242	0.041134	-0.037787
39	0.112939	0.061452	0.044905	0.101242	0.041133	-0.037787
40	0.112939	0.061452	0.044905	0.101243	0.041133	-0.037787
41	0.112939	0.061452	0.044905	0.101243	0.041133	-0.037787
42	0.112940	0.061452	0.044905	0.101243	0.041133	-0.037787
43	0.112940	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
44	0.112940	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
45	0.112940	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
46	0.112940	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
47	0.112940	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
48	0.112939	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
49	0.112939	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787
50	0.112939	0.061452	0.044905	0.101243	0.041134	-0.037787

Lampiran 3.7 : Hasil Uji *Forecast Error Variance Decompositoin* (FEVD)

Period	S.E.	INFLASI	LNHRG_KED ELAI	LNKURS	LNLM2	LNPRODUKSI _KEDELAI	LNOLUME_I MPOR
1	7.723058	44.90821	55.09179	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	14.59933	41.58222	34.19988	20.78958	1.850007	0.014800	1.563516
3	16.34770	37.94703	27.92750	24.70849	8.029845	0.121140	1.265991
4	16.82162	39.81962	24.04407	21.52454	13.36605	0.128006	1.117716
5	17.25785	42.30151	20.54350	19.77756	15.46147	0.272762	1.643204
6	17.63141	42.50564	18.37016	18.86257	17.64272	0.638681	1.980219
7	17.95692	42.35056	16.95145	17.54081	19.94580	1.013735	2.197634
8	18.22569	42.38351	15.95746	16.22066	21.60462	1.384209	2.449545
9	18.49049	42.28188	15.27670	15.19445	22.77695	1.768069	2.701951
10	18.74084	42.04099	14.80292	14.34035	23.79342	2.129317	2.893010
11	18.97366	41.82438	14.46176	13.59111	24.63652	2.439211	3.047022
12	19.20077	41.65230	14.21467	12.96102	25.28843	2.702755	3.180827
13	19.42509	41.49326	14.02968	12.43934	25.81916	2.927152	3.291403
14	19.64530	41.35366	13.88280	11.99517	26.27291	3.114904	3.380555
15	19.86299	41.24265	13.76109	11.61304	26.65679	3.271080	3.455347
16	20.07952	41.15261	13.65663	11.28490	26.98371	3.402755	3.519391
17	20.29457	41.07634	13.56365	10.99983	27.27055	3.515352	3.574277
18	20.50787	41.01213	13.47892	10.74822	27.52593	3.612735	3.622071
19	20.71955	40.95778	13.40095	10.52419	27.75427	3.698222	3.664591
20	20.92954	40.91022	13.32884	10.32318	27.96046	3.774465	3.702841
21	21.13767	40.86764	13.26198	10.14109	28.14848	3.843297	3.737511
22	21.34387	40.82917	13.20000	9.974915	28.32069	3.906012	3.769217
23	21.54816	40.79396	13.14263	9.822519	28.47889	3.963592	3.798400
24	21.75053	40.76139	13.08955	9.682151	28.62480	4.016756	3.825353
25	21.95100	40.73109	13.04043	9.552365	28.75977	4.066024	3.850315
26	22.14961	40.70286	12.99495	9.432014	28.88488	4.111805	3.873494
27	22.34642	40.67648	12.95277	9.320146	29.00111	4.154438	3.895060
28	22.54148	40.65180	12.91359	9.215927	29.10932	4.194209	3.915159
29	22.73484	40.62869	12.87710	9.118628	29.21029	4.231370	3.933924
30	22.92655	40.60704	12.84304	9.027612	29.30469	4.266146	3.951476
31	23.11667	40.58672	12.81117	8.942311	29.39313	4.298745	3.967923
32	23.30523	40.56764	12.78127	8.862215	29.47616	4.329354	3.983362
33	23.49227	40.54969	12.75316	8.786869	29.55425	4.358144	3.997883
34	23.67784	40.53279	12.72667	8.715865	29.62784	4.385270	4.011564
35	23.86197	40.51684	12.70167	8.648841	29.69730	4.410872	4.024477
36	24.04469	40.50176	12.67803	8.585468	29.76299	4.435075	4.036686
37	24.22603	40.48749	12.65563	8.525456	29.82519	4.457991	4.048246
38	24.40603	40.47395	12.63439	8.468542	29.88418	4.479723	4.059210
39	24.58471	40.46111	12.61421	8.414491	29.94021	4.500361	4.069622
40	24.76211	40.44889	12.59502	8.363091	29.99349	4.519986	4.079524
41	24.93824	40.43726	12.57675	8.314150	30.04422	4.538672	4.088951
42	25.11313	40.42617	12.55933	8.267497	30.09258	4.556485	4.097939
43	25.28682	40.41558	12.54270	8.222974	30.13874	4.573484	4.106516
44	25.45932	40.40547	12.52682	8.180438	30.18283	4.589725	4.114710
45	25.63066	40.39580	12.51163	8.139760	30.22500	4.605258	4.122547
46	25.80086	40.38655	12.49709	8.100820	30.26537	4.620126	4.130049
47	25.96995	40.37768	12.48316	8.063509	30.30405	4.634373	4.137237
48	26.13794	40.36917	12.46980	8.027727	30.34114	4.648035	4.144130
49	26.30486	40.36101	12.45697	7.993382	30.37674	4.661149	4.150747
50	26.47073	40.35316	12.44465	7.960390	30.41094	4.673747	4.157103

Variance Decomposition



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

1. Nama Lengkap : M. Ikhwan Zakaria Al Faris
2. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 01 Agustus 1995
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Dk. Barupring Rt. 04 Rw. 09, Desa
Linggapura, Kec. Tonjong, Kab. Brebes, Jawa Tengah
7. Domisili : Jl. Janti Gang sengan 178 A, Jomblang,
Banguntapan, Bantul.
8. Telephon : 081283098949
9. E-mail : ikhwanalfaris5@gmail.com

PENDIDIKAN

1. (2001-2007) : SDN 03 Linggapura
2. (2007-2010) : SMP Negeri 02 Tonjong
3. (2010-2013) : SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu
4. (2013-sekarang) : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN INFORMAL

1. 2016 Pelatihan soft skills perbankan di Sharia Banking Training Centre (SBTC)

Pelatihan jurnalistik yang diselenggarakan oleh BEM Ekonomi Syariah

Pelatihan kepenyusunan dan jurnalistik yang diselenggarakan oleh ForSEI UIN Sunan Kalijaga

2. 2014 Sharia Economist Training yang diselenggarakan oleh FoSSEI Yogyakarta
3. 2013 Pelatihan Kewirausahaan diselenggarakan oleh DPP bakat minat dan keterampilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
4. 2012 Kursus di Primagama cabang Bumiayu
Pendidikan bahasa Inggris di *Youth English School English Training Specialist* Pare-Kediri

PENGALAMAN MAGANG

- 2016 Bidang penghimpunan dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta

RIWAYAT PENGALAMAN ORGANISASI

1. (2011) : Dewan Penggalang Pramuka SMP
2. (2012-Sekarang) : Pelajar Pecinta Alam (PEPALA) BUMIAYU
3. (2012-2013) : MPK OSIS SMA
4. (2012) : Anggota ROHIS
5. (2014/2015) : Staff *Social Entrepreneur* ForSEI UIN SUKA
6. (2015/2016) : Kepala Departement *Social Entrepreneur* ForSEI UIN Sunan Kalijaga
7. (2013-Sekarang) : Anggota KPMDB Brebes
8. (2013-Sekarang) : Pengurus KOMBES Bumiayu
9. (2016-2017) : Staff Divisi Dana Usaha FoSSEI Regional Yogyakarta

KEMAMPUAN

1. Kemampuan Komputer (Microsoft office, Eviews, dan SPSS)
2. Akutansi

PENGALAMAN AKADEMISI

1. Finalis Lomba Final Road To UI Primagama
2. Peserta Lomba Geografi Lingkungan Hidup tingkat SMA di UMP
3. Juara 1 Essay Competiton TEMILREG Yogyakarta Kategori TIM
4. Finalis Call For Paper Iqtishoduna di Universitas Airlangga Surabaya 2015
5. Semifinalis Essay Nasional ISCOOL 2016 di Universitas Negeri Semarang

6. Peserta 2nd LENSA (Lomba Essay Online Nasional) 2016 di PDD Universitas Airlangga Banyuwangi

Demikian Curikulum Vitae ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat Saya,

M. Ikhwan Zakaria Al Faris

